

**KONSTRUKSI METODE PEMBACAAN ETIN ANWAR
TERHADAP AYAT-AYAT REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN:
STUDI ATAS BUKU *JATI DIRI PEREMPUAN DALAM ISLAM***



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Ely Aini Yatillatifah

NIM. 21105030047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ely Aini Yatillatifah

NIM : 21105030047

Judul Skripsi : "Konstruksi Metode Pembacaan Etin Anwar terhadap Ayat-Ayat Reproduksi dalam Buku Jati Diri Perempuan dalam Islam"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juli 2025

Pembimbing,


Nafisatul Mu'awwnah, M.A.
NIP. 19950324 202012 2 014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ely Aini Yatillatifah

NIM : 21105030047

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : "Konstruksi Metode Pembacaan Etin Anwar terhadap Ayat-Ayat Reproduksi dalam Buku Jati Diri Perempuan dalam Islam"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,


UNIVERSITAS
STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ely Aini Yatillatifah
NIM. 21105030047

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1252/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONTRUKSI METODE PEMBACAAN ETIN ANWAR TERHADAP AYAT-AYAT REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS BUKU *JATI DIRI PEREMPUAN DALAM ISLAM*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELY AINI YATILLATIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030047
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Pengaji I
Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED
Valid ID: 68999a72bedf6d


Pengaji II
Asep Nahrul Musadad, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 689d43350df5b


Pengaji III
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 689be79e3fc02


Yogyakarta, 28 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 689d8598e9bbc

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyiroh:5)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya skripsi ini kepada:

Kedua orang tua, bapak dan ibu yang senantiasa memberikan support, baik dalam bentuk materil maupun moril.

Untuk adikku dan keluarga besar yang penulis sayangi
Untuk seluruh guru, dan dosen yang telah memberikan arahan, bimbingan dan
motivasi selama proses penggerjaan skripsi ini. Setiap saran dan kritik sangat
berarti untuk penulis.

Untuk seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak
langsung. Setiap dukungannya sangat berarti bagi penulis.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbi al-‘alamin, puji Syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Pembacaan Etin Anwar terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Reproduksi dalam Buku *Jati Diri Perempuan Dalam Islam* ini dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu, penulis merasa bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan teriam kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajaran rektor.
2. Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., beserta staf program studi.

4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, selaku bapak Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penulis berkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nafisatul Mu'awwanah, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya dan mendampingi penulis dari awal penyusunan ide skripsi ini hingga selesai penyusunan skripsi. Terima kasih atas ilmu, arahan, motivasi, saran dan masukan yang diberikan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang memberikan banyak ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha akademik di UIN Sunan Kalijaga yang banyak membantu urusan administrasi penulis.
8. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Masyhuri dan Ibu Kartini yang selalui memberikan doa untuk kebaikan penulis, dengan teladan, motivasi, serta dukungan lahir dan batin untuk kelancaran proses pendidikan yang penulis tempuh. Beliau memang tidak merasakan hangatnya bangku pendidikan karena satu dan lain hal, namun usahanya yang mampu mendidik memberikan semangat yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Tidak lupa untuk adik tersayang dan satu-satunya, Faizatul Masyruroh yang sekarang tengah menempuh pendidikan di pesantren, semoga selalu dipermudah dalam prosesnya menuntut ilmu.

10. Keluarga Besar penulis dimanapun berada yang sangat berharap penulis dapat segera lulus dan selalu mencerahkan perhatiannya.
11. Teman-teman prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 21, para Qurona 21 yang telah membersamai masa pendidikan penulis dikampus. Terkhusus untuk mba Zulfa, Nabila, Almiera, Ittaqi. Terimakasih telah memberikan warna baru selama di bangku kuliah.
12. My duo pabudu, Bibil dan Nur patner hahahihi di Saven Pride. Terimakasih atas keceriaan dan kesabaran kalian yang diberikan kepada penulis.
13. Teman pondok Rabiatul dan Noviana, terima kasih sudah memberikan dukungan tak terhingga dari zaman dipesantren dulu, dari penulis ingin masuk ke PTKIN hingga saat ini, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat kepada penulis meskipun kita terpaut jarak.
14. Kos Latansa yang menjadi rumah kedua penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua penghuni kos Latansa 2024. Untuk semua pelajaran baru, nasihat, dan menjadi teman berkeluh kesah selama diperantauan. Yang tersisa Puji, Kak Ratna, Selvy, Risma yang senantiasa menemani penulis.
15. Teman-teman KKN Angkatan 114 kelompok 301 dusun Sumber, Alfin, Andre, Bayu, Daniyal, Anny, Azza, Aida dan Rahma. Terima kasih atas cerita, keseruan, ilmu, dan banyak pengalaman baru yang kalian bagikan kepada penulis. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri bagi hidup

penulis, ditengah kerumitan penyusunan skripsi ini. Semoga pertemanaan kita sampai surga Allah. Aamiin.

16. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit dan lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā'	ś	es titik atas
ج	jim	j	je
ح	hā'	h	ha titik bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet titik atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ya
ص	şād	ş	es titik bawah
ض	ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	żā'	ż	zet titik di bawah
ع	‘ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gayn	g	ge

ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	waw	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعَدِّين	Ditulis	<i>Muta 'aqqidīn</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

— ُ —	<i>fathah</i>	ditulis	a
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
— ُ —	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ذكر		ditulis	<i>žukira</i>
— ُ —	<i>dammah</i>	ditulis	u
يذهب		ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal panjang

1	<i>fatḥah + alif</i> جاھلیة	ditulis	ā
2	<i>fatḥah + ya' mati</i> تنسی	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> کریم	ditulis	ā
4	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis	<i>tansā</i>
		ditulis	ī
		ditulis	<i>karīm</i>
		ditulis	ū
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	<i>fathah + ya' mati</i> بینکم	ditulis	ai <i>baynakum</i>
2	<i>fathah + wawu mati</i> قول	ditulis	au <i>qawl</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
للن شكرم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "ا".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



ABSTRAK

Peran perempuan dalam reproduksi secara biologis sangat kompleks. Namun dalam realitas sosial, konstruksi patriarkal justru menempatkan laki-laki sebagai pusat narasi penciptaan manusia, sementara kontribusi biologis dan keberadaan perempuan sering diabaikan atau diposisikan secara subordinatif. Bias gender ini tidak hanya terbentuk dalam budaya dan struktur sosial, tetapi juga tercermin dalam tradisi tafsir terhadap ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an. Penafsiran klasik umumnya mengedepankan sudut pandang laki-laki dan menempatkan perempuan hanya sebagai "wadah biologis" tanpa kontribusi aktif. Dalam konteks ini, pemikiran Etin Anwar menjadi penting untuk dikaji. Melalui pendekatan tafsir yang berbasis keadilan gender dalam bukunya *Jati Diri Perempuan dalam Islam*. Dalam menganalisis data yang dilakukan adalah memahami bagaimana pembacaan Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dan bagaimana konstruksi metode pembacaan Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam* karya Etin Anwar, khususnya yang berkaitan dengan ayat-ayat reproduksi yang meliputi QS. Al-Mu'minun [23] :12-14, QS. al-Insan [76] :2, QS. al-Thariq [86]:6-7, QS. az-Zumar [39]: 6. Data sekunder diperoleh dari literatur penunjang seperti tafsir klasik dan kontemporer, serta literatur pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini dalam keilmuan tafsir Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, penulis dapat menjelaskan bagaimana pembacaan Etin Anwar dan menguraikan konstruksi metodenya membentuk makna atas ayat-ayat reproduksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjelaskan pandangan Al-Qur'an terhadap ayat-ayat reproduksi, Etin Anwar merujuk pada empat ayat utama, yaitu QS. al-Mu'minun [23]: 12-14, QS. al-Insan [76]: 2, QS. al-Tariq [86]: 6-7, dan QS. al-Zumar [39]: 6. Melalui penafsirannya, Etin Anwar menegaskan bahwa perempuan memiliki peran aktif dalam proses pembuahan dan penciptaan manusia. Dalam pembacaan ulang terhadap ayat-ayat tersebut, ia menggabungkan berbagai pendekatan, yakni filosofis, linguistik, tematik, serta sains modern (khususnya embriologi), untuk menyoroti peran aktif perempuan dalam reproduksi. Etin Anwar secara kritis menolak penafsiran klasik yang cenderung menempatkan perempuan sebagai pihak pasif, dan sebaliknya menawarkan pembacaan yang menempatkan perempuan sebagai subjek spiritual dan biologis yang setara dengan laki-laki..

Kata Kunci: *Etin Anwar, Tafsir Gender, Ayat-Ayat Reproduksi, Metode Tafsir, Tafsir Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode penelitian	13
F. Sistematika pembahasan	16
BAB II	19
DISKURSUS AYAT-AYAT REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN	19
A. QS Al-Mu'minun [23]: 12-14	21
B. QS. Al-Insan [76]: 2	30
C. QS.Az-Zumar [39]: 6-7	41
D. QS.At-Thariq [86] : 6-7	57
BAB III	71
ETIN ANWAR DAN BUKU <i>JATI DIRI PEREMPUAN DALAM ISLAM</i> ...	71
A. Biografi Etin Anwar	72
B. Kepengarangan buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i>	82

1. Deskripsi Umum Buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i> sebagai Karya Tafsir	82
2. Penamaan Buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i>	91
3. Latar Belakang Penulisan Buku.....	95
4. Metode Penafsiran dalam Buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i> ...	97
5. Sumber Penafsiran dalam Buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i> .	103
6. Sitematika Penyusunan dalam Buku <i>Jati Diri Perempuan dalam Islam</i>	105
BAB IV.....	110
KONSTRUKSI METODE PENAFSIRAN ETIN ANWAR TERHADAP AYAT-AYAT REPRODUKSI DAN KONSTRUKSI METODE PENAFSIRANNYA DALAM BUKU <i>JATI DIRI PEREMPUAN DALAM ISLAM</i>.....	110
A. Penafsiran Etin Anwar terhadap Ayat-Ayat Reproduksi dalam Al-Qur'an.....	110
B. Konstruksi Metode Penafsiran Etin Anwar terhadap Ayat-ayat Reproduksi	125
1. Kritik terhadap Tafsir Klasik	125
2. Metode Tafsir Etin Anwar terhadap Ayat-Ayat Reproduksi	130
BAB V	140
PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143
CURRICULUM VITAE	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara biologis, laki-laki dan perempuan memiliki peran reproduksi yang berbeda. Perempuan menjalani proses yang jauh lebih kompleks seperti menstruasi, kehamilan, persalinan, dan menyusui, sementara laki-laki umumnya hanya berperan dalam proses pembuahan. Peran ini menunjukkan keterlibatan aktif perempuan dalam kelangsungan hidup manusia.¹ Namun, dalam realitas sosial yang berkembang di banyak masyarakat, justru laki-laki sering diposisikan sebagai pusat dari narasi penciptaan dan reproduksi. Sedangkan pengalaman biologis perempuan kerap diabaikan atau dianggap sekadar pelengkap dari peran laki-laki.

Pandangan serupa juga tercermin dalam tradisi tafsir keagamaan, di mana banyak penafsiran terhadap ayat-ayat yang berbicara tentang penciptaan dan reproduksi manusia ditulis dalam kerangka berpikir yang patriarkis. Hal ini tidak lepas dari pengaruh sistem patriarki yang telah lama membentuk cara pandang masyarakat, termasuk dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan reproduksi. Akibatnya, banyak tafsir yang lahir dari sudut pandang laki-

¹ Nafisatul Mu'awwanah, "Analisis Gender Atas Ayat-Ayat Reproduksi Perempuan Dalam Al-Qur'an," *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 2, no. 1 (2021): 25–41.

laki dan gagal mengakui pengalaman tubuh perempuan sebagai bagian penting dalam penciptaan manusia sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an.²

Salah satu contoh tafsir yang bias terlihat dalam kisah penciptaan manusia untuk pertama kali. Perempuan kerap kali dianggap sebagai makhluk sekunder karena adanya keyakinan bahwa Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam dan menjadi penyebab turunnya mereka ke bumi. Pandangan ini memperkuat persepsi bahwa perempuan hanya sebagai pelengkap laki-laki, bukan mitra yang setara dalam hal penciptaan. Tafsiran ini kerap muncul dalam pembacaan QS. An-Nisa' ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّنْ نَّسِينَ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ

رَقِيبًا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNGKEL
YOGYAKARTA

1). Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.³

Dalam penafsiran diatas. Menurut Etin Anwar, penafsiran ini mencerminkan pandangan Al-Qur'an tentang kesetaraan dalam penciptaan manusia, dan pada tingkat tertentu mampu meruntuhkan pandangan misoginis

² Siti Iyam Muslimah, "Adabi Ijtimâ'i Dalam Penafsiran Ayat Gender Perspektif Muhammad Abdûh" (PTIQ Jakarta, 2024).

³ Terjemah Tafsir Kemenag, 2019. QS.An-Nisa'[4]: 1

yang berkembang dalam teori penciptaan yang selama ini menonjolkan superioritas Adam atas Hawa.⁴

Karena itu dalam berbagai tradisi agama, garis keturunan atau nasab sering kali ditentukan melalui pihak laki-laki yang mengesampingkan peran perempuan dalam bentuk pewarisan identitas keluarga. Perempuan dalam pandangan ini hanya dianggap sebagai “wadah” untuk meneruskan keturunan, sementara laki-laki memegang otoritas utama dalam nasab. Meskipun perempuan memainkan peran yang sangat penting dalam mengandung, melahirkan, dan membesarakan anak, pandangan patriarkal tradisional justru menempatkan mereka dalam posisi yang lebih rendah dalam hierarki sosial. Ini diperkuat oleh interpretasi dan doktrin agama yang menitikberatkan tanggung jawab laki-laki sebagai kepala keluarga dan penjaga keturunan.

Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang berbicara mengenai reproduksi, yaituk: QS.Al-Mu'minun [23]:12-14, QS. Al-Insan [76]: 2, QS.At-Thariq [86]: 6-7, QS.Az-Zumar [39]: 6. Selama ini, para ulama menitik-beratkan pada peran laki-laki dalam proses penciptaan manusia dalam sistem reproduksi seperti yang tergambar dalam Tafsir al-Qurthubi (W.671H/1273 M). Dalam penafsiran QS. al-Mu'minun [23]:12-14, al-Qurthubi menjelaskan bahwa penciptaan manusia bermula dari Nabi Adam yang diciptakan langsung dari tanah *tin* sebagai bentuk penciptaan yang istimewa. Sementara keturunannya diciptakan melalui proses biologis yang dimulai dari *nutfah* atau air mani. Ia

⁴ Etin Anwar, *Jati Diri Perempuan Dalam Islam*, 1. (Bandung: Mizan, 2017).

menjelaskan bahwa *nutfah* diletakkan dalam *qarar makīn* (tempat yang kokoh), yaitu rahim atau tempat awal berkembangnya janin.

Al-Qurthubi menekankan bahwa *nutfah* merupakan awal dari proses penciptaan manusia yang bersifat bertahap dari air mani menjadi segumpal darah (*‘alaqah*), daging (*mudgah*), tulang, lalu dibungkus dengan daging, hingga akhirnya ditiupkan ruh yang menjadikan manusia sebagai makhluk hidup yang utuh. Ia juga menggarisbawahi perbedaan penciptaan Adam dan keturunannya, di mana Adam diciptakan secara langsung, sedangkan manusia lainnya melalui proses biologis yang kompleks dan bertingkat.⁵ Penafsiran ini membentuk konstruksi penciptaan yang hierarkis dan patriarkal, di mana perempuan dianggap hanya berfungsi sebagai wadah biologis tanpa kontribusi aktif.

Berbeda dengan itu, Etin Anwar melakukan pembacaan ulang secara kritis. Ia menafsirkan istilah kunci seperti *nutfah*, *alaqah*, dan *mudgah* sebagai tahapan perkembangan manusia yang tidak dapat dilepaskan dari peran aktif perempuan, terutama melalui rahim sebagai ruang sakral penciptaan. Dalam pembacaannya atas QS. al-Mu’minun [23]:12-14 dan QS. Az-Zumar [39]:6, Etin menunjukkan bahwa Al-Qur’ān sebenarnya mengandung pesan kesetaraan dan penghormatan terhadap tubuh perempuan. Oleh karena itu, subordinasi perempuan menurutnya tidak bersumber pada teks suci, melainkan dari cara penafsiran yang bias gender.

Etin Anwar merupakan salah satu pemikir muslim kontemporer yang memberikan kontribusi penting melalui pendekatan filosofis dan tafsir agama

⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad Al-Anshari, *Tafsir Al-Qurthubi* Terj. Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 279.

yang progresif. Ia dikenal sebagai akademisi muslim asal Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Associate Professor di Hobart and William Smith Colleges, Amerika Serikat. Fokus kajian akademiknya mencakup filsafat Islam, studi gender, serta pemikiran Islam kontemporer, dengan perhatian khusus terhadap reinterpretasi teks-teks keislaman dalam rangka membebaskan perempuan dari struktur patriarki yang mengakar.

Di antara karya Etin Anwar yang mencakup pemikirannya tentang reproduksi dalam Al-Qur'an adalah buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*, yang ditulisnya sebagai upaya untuk menelusuri dan mengidentifikasi ketidakadilan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan. Ketidakadilan tersebut dianggap berakar pada berbagai institusi, seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi, yang berpengaruh dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat muslim. Dalam menganalisis persoalan ini, Etin Anwar menggunakan filsafat Islam untuk mengkaji bagaimana struktur-struktur tersebut membentuk relasi gender dan berkontribusi terhadap ketimpangan yang terjadi. Melalui pendekatan ini, buku ini menawarkan perspektif baru dalam memahami jati diri perempuan dalam Islam melalui reinterpretasi ayat Al-Qur'an, serta mencari solusi terhadap ketidakadilan yang telah mengakar dalam Masyarakat Islam.⁶

Dalam konteks pembacaan ayat-ayat reproduksi, Etin Anwar melakukan pembacaan terhadap ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an secara holistik, kritis, dan multidisipliner. Ia menolak tafsir klasik yang patriarkal dan membatasi

⁶ Etin Anwar, *Jati Diri Perempuan Dalam Islam*, Ahmad Baiquni dan A.Fathurrohman Rustandi, 1. (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2017).hlm.6-7.

perempuan hanya sebagai objek pasif dalam proses penciptaan dan reproduksi.

Dengan menggabungkan pendekatan linguistik, filosofis, tematik ayat, dan sains modern (khususnya embriologi), Etin menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kontribusi biologis yang setara dalam reproduksi.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami konstruksi metode penafsiran ayat-ayat reproduksi dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam* karya Etin Anwar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat bagaimana tafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dibangun. Selain itu, penulis juga melakukan analisa lebih dalam tentang bagaimana konstruksi metode penafsiran Etin Anwar mengenai ayat-ayat tersebut.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*?
2. Bagaimana konstruksi metode penafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi perempuan dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*?

C. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi perempuan dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*

- b. Untuk mengetahui konstruksi metode penafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat penciptaan dan reproduksi perempuan dalam *buku Jati Diri Perempuan dalam Islam*
2. Manfaat penelitian
- a. Secara akademik, kajian ini menambah wawasan dan memperluas teoritik dalam kajian tafsir kontemporer, khususnya dalam konteks tafsir feminis atau diskursus mengenai feminism Islam. .
 - b. Secara praktis, penelitian berkontribusi untuk membebaskan pemahaman yang bias gender serta mendorong perempuan untuk melihat diri mereka sebagai individu yang memiliki hak, martabat, dan kemampuan untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian terdahulu dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama. *Pertama*, penelitian yang secara khusus membahas ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an. *Kedua*, penelitian yang mengkaji pemikiran Etin Anwar beserta karya-karyanya, khususnya bukunya yang berjudul *Jati Diri Perempuan dalam Islam*, yang menyoroti konstruksi jati diri perempuan dalam perspektif keadilan gender melalui pembacaan atas teks-teks keagamaan. Berikut penjelasannya dalam bentuk yang lebih detail:

Pertama, artikel oleh Al-Mahfuz, Abu Anwar. "Konsep Penciptaan Manusia Dan Reproduksinya Menurut Al-Qur'an". Penelitian ini menguraikan penciptaan manusia dari perspektif Al-Qur'an secara

berurutan dan sistematis, dimulai dari penciptaan Nabi Adam sebagai manusia pertama melalui tahapan material. Setelah penciptaan Adam, proses kelahiran manusia berlangsung melalui konsep biologis laki-laki dan perempuan dengan tahapan embriologis, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, misalnya QS. Al-Mu'minun ayat 12–14 dan QS. Shad ayat 72. Penelitian Al-Mahfuz membahas proses penciptaan manusia secara biologis dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam urutan normatif, tanpa membahas dinamika gender atau interpretasi sosiokultural.⁷ Sebaliknya dengan penelitian ini penafsiran Etin Anwar terhadap ayat reproduksi secara kritis dan gender dengan fokus pada bias patriarkal dalam tafsir tradisional. Dalam penelitian ini tidak hanya menguraikan makna biologis dari ayat-ayat seperti QS. Al-Mu'minun [23]:12-14, Az-Zumar [39] :6, QS.Al-Thariq [86]: 6-7, Al-Insan [76]: 2, tetapi juga mengevaluasi bagaimana ayat-ayat tersebut digunakan untuk mereduksi peran perempuan. Etin Anwar menekankan kesetaraan peran laki-laki dan perempuan dalam proses reproduksi, serta mempermasalahkan konstruksi sosial yang menjadikan perempuan hanya sebagai objek biologis.

Kedua, skripsi oleh Arlicia Dzulva "Reproduksi Manusia Menurut Maurice Bucalle dalam perspektif Islam". Penelitian tersebut menjelaskan proses penciptaan manusia dalam Al-Qur'an yang dimulai dari sari pati makanan menjadi air mani, lalu bertemu dengan sel telur, membentuk

⁷ Abu Almahfuz et al., "Konsep Penciptaan Manusia Dan Reproduksinya Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2021): 2723–4886, <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/rusydiyah>.

embrio (*nutfah, alaqah, mudgah*), hingga manusia yang sempurna. Maurice Bucaille, seorang ilmuwan kedokteran, tidak menafsirkan ayat-ayat tersebut secara teologis, melainkan membandingkannya dengan ilmu embriologi modern. Ia menilai bahwa deskripsi Al-Qur'an sesuai dengan temuan ilmiah, meskipun Al-Qur'an tidak menyebutkan istilah teknis secara eksplisit. Bucaille menggunakan pendekatan ilmiah untuk menjelaskan proses reproduksi yang sudah disebutkan secara global dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun sama-sama membahas ayat-ayat reproduksi manusia. penelitian ini membuka ruang kajian baru dengan membedah struktur tafsir klasik dan kontemporer melalui lensa keadilan gender, bukan sekedar kesesuaian ilmiah seperti dalam pendekatan Maurice Bucaille.⁸

Ketiga, skripsi oleh Nurbaety yang berjudul "Proses Reproduksi Dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI". Penelitian dalam tafsir Ilmi Kemenag-LIPI menunjukkan bahwa konsep reproduksi dalam sains memiliki cakupan lebih luas dibandingkan dalam Al-Qur'an, yang menyebut proses tersebut dengan istilah penciptaan. QS. al-Mu'minun ayat 14 menjadi rujukan utama, menggambarkan tahapan penciptaan manusia dari *nutfah* (sperma dan ovum), *alaqah* (*zigot*), *mudgah* (embrio), *izham* (tulang), *lahm* (daging), *hingga khalqan ākhar* (ciptaan lain). Sains menjelaskan proses ini melalui terminology biologis yang lebih rinci, seperti pembentukan embrio dan janin, hingga tahap sempurna dengan peniupan

⁸ Arlicia, "Reproduksi Manusia Menurut Maurice Bucaille Dalam Perspektif Islam," *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2018). Hlm.94

ruh sebagai ciri manusia. Tafsir ilmi leboh berfokus pada sinkronasi antara ayat Al-Qur'an dan ilmu sains, sedangkan penelitian ini membahas metode penafsiran Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi secara filosofis dan gender. Etin Anwar tidak hanya mengaitkan proses biologis dengan ilmu pengetahuan modern, tetapi juga membongkar bias patriarkal dalam penafsiran klasik, lalu membangun makna baru yang adil gender dan memuliakan perempuan sebagai subjek aktif dalam penciptaan.⁹

Keempat, artikel oleh Fitriani dkk "Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Kontekstualitasnya dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi". Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara Al-Qur'an dan sains modern dalam proses penciptaan manusia. Menggunakan pendekatan tafsir tematik dan teori Kesehatan reproduksi. Penelitian ini menyoroti tahapan penciptaan manusia. Serta menjelaskan kesesuaianya dengan ilmu embriologi menurut Sadler dan Dudek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa uraian biologis dalam Al-Qur'an sejalan dengan temuan ilmiah, dan merekomendasikan penggunaan tafsir bercorak sains seperti al-Jawahir karya Tantawi Jauhari, dalam mengkaji ayat-ayat penciptaan manusia.¹⁰

Adapun penelitian yang membahas seputar Etin Anwar antara lain:

⁹ Nurbaelty, "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", *Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019. Hlm. 66

¹⁰ Fitriani Fitriani, "Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Kontekstualitasnya Dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 30–44.

Pertama, Skripsi oleh Sofia Isti Azelia yang berjudul “Relasi Jati Diri dan Gender Menurut Etin Anwar”. Penelitian ini mengulas kontribus Etin Anwar dalam filsafat Islam, terutama dalam memaknai gender sebagai bagian dari identitas manusia yang bersifat dinamis. Gender dipahami bukan hanya sebagai konstruksi sosial, tetapi juga sebagai bagian dari struktur kemanusiaan yang utuh secara ontologis dan epistemologis.¹¹ Penelitian Sofia Isti Azelia berfokus pada filsafat identitas dan gender menurut Etin Anwar, tanpa menelaah metode penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik membahas cara Etin Anwar menafsirkan ayat-ayat reproduksi, sebagai bentuk rekonstruksi pemahaman keislaman yang adil gender.

Kedua, skripsi oleh Azhar Azizah yang berjudul, “perbandingan pemikiran gender dalam pandangan Etin Anwar dan Sachiko Murata”. Penelitian ini membandingkan pandangan Etin Anwar dan Sachiko Murata tentang relasi gender dalam rangka spiritualist. Etin Anwar berbicara dari sudut pandang Islam dengan fokus pada kesetaraan spiritual dan etis, sementara Murata dari sudut pandang Taoisme yang menekankan keseimbangan Yin-Yang. Penelitian Azhar Azizah menitikberatkan pada perbandingan konseptual antara dua tokoh dari dua tradisi keagamaan berbeda. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penafsiran Etin Anwar

¹¹ Sofia Isti Azelia, “Relasi Jati Diri Dan Gender Menurut Etin Anwar”, *skripsi* (Fakultas Ushuluddin, 2024). Hlm. 35

terhadap teks-teks Al-Qur'an secara konkret, khususnya ayat-ayat reproduksi, dengan menekankan aspek metodologi dan pendekatan tafsir.

Ketiga, artikel oleh Faridah Amiliyatul Qur'ana, Nur Afina Ulya yang berjudul "Pengarusutamaan Feminisme di Indonesia: Studi Pemikiran Etin Anwar dan Siti Ruhaini Dzuhayatin". Penelitian ini menunjukkan bahwa Etin Anwar dan Siti Ruhaini Dzuhayatin memiliki pandangan yang selaras dalam mengarusutamakan feminism di Indonesia. Keduanya menekankan pentingnya perubahan sistematik dan struktural demi menciptakan masyarakat yang adil gender. Etin Anwar menawarkan konsep kesetaraan etis dan spiritual, serta memetakan perjalanan feminism Islam dan lima fase historis: emansipasi, asosiasi, pembangunan, integrasi, dan penyebaran. Sementara itu, Siti Ruhaini Dzuhayatin mengembangkan pendekatan modernitas-organisatoris, yang menekankan pengarusutamaan gender dalam berbagai bidang kehidupan sosial.¹² Penelitian tersebut mengulas pemikiran dua tokoh dalam konteks gerakan feminism dan strategi struktural di Indonesia, tanpa fokus pada tafsir Al-Qur'an. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus menelaah metode pembacaan Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi, dengan pendekatan filosofis dan adil gender sebagai tertuang dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*. Penelitian

¹² Faridah Amiliyatul Qur'ana and Nur Afina Ulya, "Pengarusutamaan Feminisme Di Indonesia: Studi Pemikiran Etin Anwar Dan Siti Ruhaini Dzuhayatin," *Ynyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 18, no. 2 (2023): 245–266.

ini lebih berorientasi pada pembacaan ulang teks suci secara adil gender, bukan hanya pada strategi sosial atau kelembagaan.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa tema-tema tentang perempuan, gender, dan reproduksi dalam Islam merupakan isu penting yang terus menarik perhatian akademisi. Masing-masing penelitian tersebut mengangkat sudut pandang yang beragam. Masing-masing penelitian memberikan kontribusi penting, namun belum secara khusus membahas metode penafsiran tokoh tertentu terhadap ayat-ayat reproduksi secara mendalam. Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus mengkaji metode tafsir Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam studi tafsir feminis Islam yang belum ditemukan dalam karyakarya sebelumnya.

E. Metode penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil yang valid, seorang peneliti haruslah mengikuti kaidah yang berlaku. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Secara umum, terdapat tiga tujuan penelitian, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam proses penelitian, dengan diawali dengan menentukan topik, mengumpulkan data, hingga mendapatkan hasil

dari rumusan masalah yang telah ditentukan.¹³ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

penelitian ini adalah kualitatif dengan dengan jenis data kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Etin Anwar sebagaimana tertuang dalam bukunya *Jati Diri Perempuan dalam Islam*, khususnya dalam membangun konstruksi metode pembacaan terhadap ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an. Sebagai penelitian kepustakaan, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh sepenuhnya dari sumber-sumber literatur, baik berupa buku, artikel, jurnal ilmiah, maupun karya-karya akademik lainnya yang relevan.

2. Sumber data

Adapun sumber data adalah literatur-literatur atau karya ilmiah berupa buku, jurnal ataupun skripsi, atau karya tulis lainnya. Sumber data ada dua yakni:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi sumber inti dari skripsi yaitu buku Etin Anwar *Jati Diri Perempuan dalam Islam*
- b. Sumber data sekunder yaitu memanfaatkan literatur pendukung.

Literatur pendukung ini mencakup buku referensi yang berkaitan

¹³ M.Sc. Dr. J.R. Raco, M.E., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, PT Grasindo (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).hlm.146.

dengan konsep penafsiran kitab-kitab klasik atau modern, buku-buku penunjang seputar Etin Anwar, dan literatur terkait.

3. Metode pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui metode dokumentasi. Selain itu, Penggunaan dokumen sebagai teknik pengumpulan data merupakan metode yang umum dan sering dipakai dalam penelitian kualitatif, selain beberapa teknik lain yang telah disebutkan. Melalui teknik ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait topik yang akan diteliti. Dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar atau bentuk lain. Selain itu, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi maka data dapat ditemukan dengan menelaah dan mengkaji karya-karya ulama-ulama serta tulisan-tulisan lain yang relevan, kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

4. Metode pengolahan data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana pembacaan Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dalam bukunya *Jati Diri Perempuan dalam Islam*. Selanjutnya, pendekatan analitis digunakan untuk menguraikan langkah-langkah yang ditempuh Etin Anwar dalam membangun penafsirannya, serta untuk memahami

bagaimana metode pembacaannya membentuk konstruksi makna atas ayat-ayat reproduksi tersebut.

F. Sistematika pembahasan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan dan membentuk alur pembahasan yang sistematis serta komprehensif. Setiap bab dirancang untuk menyajikan analisis yang kritis dan menyeluruh terhadap topik konstruksi metode pembacaan Etin Anwar terhadap ayat-ayat reproduksi dalam buku *Jati Diri Perempuan dalam Islam*. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam studi ini dijelaskan:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya kajian terhadap penafsiran ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an menurut Etin Anwar dalam bukunya *Jati Diri Perempuan dalam Islam*. Selain itu, disajikan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu, metode penelitian yang meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan yang dijadikan acuan pembatas dalam penyusunan penelitian agar tidak keluar dari akar permasalahan yang diambil.

Bab kedua menguraikan bagaimana ayat-ayat reproduksi dalam Al-Qur'an seperti QS. al-Mu'minun [23]:12-14, QS. al-Insan [76]:2, QS. at-Thariq [86]: 6-7, dan QS. az-Zumar [39]:6 telah ditafsirkan oleh para ulama tafsir klasik dan modern. Fokusnya adalah mengungkap bias

patriarkal yang mewarnai penafsiran-penafsiran tersebut, di mana peran laki-laki lebih ditonjolkan dan peran diposisikan sebagai pihak pasif. Bab ini juga menjelaskan bagaimana bias tersebut berdampak pada pembentukan struktur sosial yang tidak adil bagi perempuan.

Bab ketiga memaparkan latar belakang intelektual Etin Anwar dan kontribusinya dalam pemikiran Islam, khususnya dalam isu gender dan perempuan. Dalam bagian ini dijelaskan bahwa Etin Anwar berusaha menggambarkan tafsir Islam yang adil gender melalui pendekatan filosofis, kontekstual, dan progresif. Gagasan-gagasannya tentang identitas perempuan, kesetaraan spiritual, dan pembebasan dari sistem patriarki menjadi dasar dalam melihat bagaimana ia membaca ayat-ayat reproduksi.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian, di sini dibahas secara mendalam bagaimana Etin Anwar menafsirkan ayat-ayat reproduksi perempuan dengan menggunakan pendekatan multidisipliner yang mencakup filsafat Islam, kajian linguistik, tafsir tematik, dan sains modern (terutama embriologi). Penafsiran Etin Anwar membongkar struktur klasik yang bias gender dan menekankan bahwa tubuh perempuan, khususnya rahim, memiliki peran spiritual dan biologis yang setara dalam proses penciptaan. Penafsiran ini kemudian dijadikan dasar dalam membangun konsep jati diri perempuan yang setara dan adil gender dalam kerangka keislaman.

Bab kelima berisi kesimpulan dan penutup dari seluruh pembahasan yang dapat ditarik dari penelitian dalam tulisan ini dan saran-saran untuk penulis maupun untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang tema ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Etin Anwar dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat reproduksi menolak tiga asumsi tafsir tradisional yang bias gender: bahwa laki-laki superior dalam proses reproduksi, perempuan hanya sebagai wadah pasif, dan perempuan dianggap sebagai “tanah garapan”. Ia menekankan kesetaraan biologis dan spiritual antara laki-laki dan perempuan. Dalam QS. Al-Mu’minun [23]: 12-14. Etin menyoroti *nutfah* bukan sebagai air mani semata, tetapi sebagai perpaduan unsur sperma dan ovum. QS. Az-Zumar [39]:6 dipahami sebagai pengakuan atas fungsi rahim dan peran aktif perempuan dalam proses penciptaan. Dalam QS. At-Thariq [86]: 6-7. Ia menolak pemaknaan literal atas *sulbi* dan *tarā’ib* dengan memaknainya secara simbolik sebagai kontribusi bersama kedua jenis kelamin. Sementara QS. Al-Insan [76]:2 ditafsirkan sebagai penegasan perpaduan unsur biologis laki-laki dan perempuan *nutfah amsyāj* yang menunjukkan kesetaraan peran dalam penciptaan manusia.
2. Dalam konstruksi metode penafsiran, Etin Anwar memulainya dengan mengkritik tafsir klasik. Selain itu Etin Anwar menggabungkan beberapa

metode yaitu pendekatan filosofis, linguistik, tematik, mempertimbangkan penafsiran ulama' dan sains modern (khususnya embriologi). Etin mengembangkan metode pembacaan kritis terhadap struktur makna yang ada dalam teks dan menafsirkan ulang dalam konteks kontemporer. Ia tidak sekedar mengandalkan penafsiran tekstual normatif, tetapi berusaha menggali dimensi sosial, historis, dan filosofis yang mempengaruhi pembentukan tafsir klasik. Melalui pendekatan ini, Etin membangun pemahaman yang menempatkan perempuan sebagai subjek aktif dalam penciptaan dan kehidupan keagamaan.

B. Saran

1. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pendekatan Etin Anwar yang memadukan filsafat Islam, studi gender, dan tafsir memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendekonstruksi penafsiran bias patriarkis atas ayat-ayat reproduksi. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan kajian tafsir Al-Qur'an berbasis pendekatan filosofis dan gender, khususnya dalam isu-isu keadilan sosial, relasi kuasa, dan konstruksi identitas perempuan.
2. Untuk memperluas perspektif dan memperkaya khazanah keilmuan tafsir berbasis gender, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang bersifat komparatif. Misalnya, membandingkan metode dan hasil tafsir Etin Anwar dengan tokoh lain seperti Amina Wadud, Asma Barlas, atau

Fatima Mernisi, yang juga mengkaji ulang teks-teks keagamaan dari perspektif keadilan gender.

3. Mengingat pentingnya konteks sosial-budaya dalam dalam tafsir Al-Qur'an, penelitian mendatang diharapkan dapat menelusuri bagaimana tafsir-tafsir lokal di Indonesia memahami ayat-ayat reproduksi dan sejauh mana pemahaman tersebut dipengaruhi oleh patriarki. Penelitian ini bisa berfokus pada tafsir ulama nusantara atau tafsir institusional (seperti Kemenag) dalam perspektif kesetaraan gender.

Dengan demikian, ruang bagi penelitian lanjutan sangat terbuka lebar, baik dari segi pendekatan, objek, maupun dampak aplikatif dari pemikiran tafsir Etin Anwar yang progresif terhadap kehidupan umat Islam, khususnya perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Almahfuz, Abu, Konsep Anwar, Manusia ... Penciptaan, Almahfuz Stain, Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau, Abu Anwar, Uin Sultan, and Syarif Kasim Riau. "Konsep Penciptaan Manusia Dan Reproduksinya Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2021): 2723–4886. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/rusydiah>.
- Anwar, Etin. *Feminisme Islam: Genealogi, Tantangan, Dan Prospek Di Indonesia*. Nina Nurnila. Bandung: Mizan, 2021.
- . *Jati Diri Perempuan Dalam Islam*. 1. Bandung: Mizan, 2017.
- . *Jati Diri Perempuan Dalam Islam*. Ahmad Baiquni dan A.Fathurrahman Rustandi. 4th. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2017.
- . "Resensi Buku." Cilandak, Jakarta Selatan: Nurhasanah Munir.
- Arlicia. "Reproduksi Manusia Menurut Maurice Bucaille Dalam Perspektif Islam." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Azelia, Sofia Isti, Relasi Jati Diri Dan Gender Menurut Etin Anwar", Skripsi Fakultas Ushuluddin U I N Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2024.
- Azhar Azizah. "Perbandingan Pemikiran Tentang Relasi Gender Dalam Pandangan Etin Anwar Dan Sachiko Murata", SkripsiFakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Burhanuddin, H. Nunu. *Al-Qur'an Dan Perempuan (Membincang Tafsir Misoginis)*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Bukit Tinggi kerjasama dengan Interpena Yogyakarta, 2009.
- Etin Anwar. *Jati Diri Perempuan Dalam Islam*. Ahmad Baiquni dan A.Fathurrohman Rustandi. Vol. 1. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2017.
- Fitriani, Fitriani, Esya Heryana, Raihan Raihan, Winona Lutfiah, and Wahyudin Darmalaksana. "Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Kontekstualitasnya Dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 30–44.
- Hanafi, H. "Teologi Penciptaan Perempuan: Rekonstruksi Penafsiran Menuju Kesetaraan Gender." *Buana Gender : Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 2 (2016): 143–163.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Karmanah, Rika, Herla Nungki, Rizfan Al-auzi Hidayatusidqi, Siti Sopiyah, Zihan Fauziyah, Ajeng Fauziatun Nadziroh, Layla Noviana Rachmawati, Rahmi Rahmawati Fadlan, and E Mulya Syamsul. "Memahami Pesan Al-

- Qur'an Dalam Pendekatan Tafsir Bil Ma'tsur." *Al-Akhbar (Jurnal Ilmiah Keislaman)* 8, no. 1 (2022): 89–101.
- Lufaefi, Lufaefi. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 1 (2019): 29.
- Mu'awwanah, Nafisatul. "Analisis Gender Atas Ayat-Ayat Reproduksi Perempuan Dalam Al-Qur'an." *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 2, no. 1 (2021): 25–41.
- Muawanah, Aulia Risallatul. "Feminisme Islam Dalam Jati Diri Perempuan Dalam Islam Perspektif Jurgen Habermas." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022.
- Muslimah, Siti Iyam. "Adabi Ijtima'i Dalam Penafsiran Ayat Gender Perspektif Muhammad Abduh." PTIQ Jakarta, 2024.
- Nurbaety. "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)." Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Online, Layanan Pentashihan. "Qur'an Kemenag." Jakarta Timur: Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, 2003.
- Qur'ana, Faridah Amiliyatul, and Nur Afina Ulya. "Pengarusutamaan Feminisme Di Indonesia: Studi Pemikiran Etin Anwar Dan Siti Ruhaini Dzuhayatin." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 18, no. 2 (2023): 245–266.
- Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi Terj.Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- _____. *Tafsir Al-Qurthubi Terj.Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Qurthubi, Abi Muhammad bin Ahmad Al-Anshari. *Tafsir Al-Qurthubi Terj.Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- Qurthubi, Abi Abdillah Muhammad bin Abi Bakr. *Tafsir Al-Qurthubi Terj. Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2016.
- RI, Departemen Agama. *Tafsir Ilmi (Edisi Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- _____. *Tafsir Kemenag*. 2011th. Jakarta: Widya Cahaya, 2008.
- _____. *Tafsir Kemenag Ilmi (Edisi DiSempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- _____. *Tafsir Kemenag Ilmi (Edisi Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- _____. *Tafsir Kemenag Ilmi (Edisi DiSempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya,

2011.

Sakdiah. "Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA." *Paramadina* (2001): 1–14. <https://www.jurnal.araniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/12589>.

Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Wahid Hisbullah. Vol 9. Ciputat,Jakarta: Lentera Hati, 2005.

———. *Tafsir Al-Misbah*. Wahid Hisbullah. 3. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

———. *Tafsir Al-Misbah*. Wahid Hasbullah. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

———. *Tafsir Al-Misbah*. Ciputat Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Wahid Hisbullah. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Thabari, Abi Ja'far Muhammad bin jurair. *Tafsir At-Thabari Terj. Ahmad Abdurraziq Al-Bakri Dkk*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Thabari, Abi Ja'far Muhammad bin Jurair. *Tafsir At-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

———. *Tafsir At-Thabari Terj. Ahmad Abdurraziq Al-Bakri Dkk*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Qur'an Kemenag, 2019.

Qur'an Kemenag,2019.

